

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis), pelatihan fungsi, dan komunikasi (Permenkes No 80, 2013).

Memelihara gerak dan fungsi tubuh sepanjang kehidupan merupakan suatu keadaan hidup sehat. Hidup sehat merupakan hal yang sangat penting untuk dapat meningkatkan kesejahteraan hidup yang tidak hanya terhindar dari rasa sakit ataupun penyakit, cacat, kelemahan maupun faktor – faktor lain seperti kecelakaan yang menyebabkan trauma. Beberapa trauma sering dialami akibat kecelakaan seperti kecelakaan kerja, jatuh dari ketinggian, maupun cedera olahraga. Salah satu dampak dari kecelakaan yang menyebabkan trauma tersebut diantaranya cedera saraf radial, yang membuat seseorang tidak mampu untuk mengangkat pergelangan tangan (*drop hand*).

Tangan merupakan anugrah dari Allah yang patut kita syukuri keberadaannya. Hanya dengan tangan inilah kita dapat membuat segala sesuatu yang kita butuhkan dalam kehidupan sehari – hari. Kegunaan tangan

dalam tubuh manusia sangat banyak sekali. Selain untuk memegang, tangan juga berfungsi untuk menulis, mencengkram benda, mengangkat benda, dan banyak sekali kegunaan tangan yang Allah SWT berikan kepada kita. Maka permasalahan yang terjadi pada tangan harus mendapatkan penanganan. Seperti sabda Rasulullah yang diriwayatkan oleh HR. Muslim yang artinya “setiap penyakit pasti memiliki obat. Bila obat sesuai dengan penyakitnya maka dia akan sembuh dengan seizin Allah Subhanahu Wa Ta’ala”.

Menurut Mobsy (2008), *Drop hand* adalah sebuah kondisi yang disebabkan oleh paralisis dari group otot ekstensor dari tangan dan jari dikarenakan cedera saraf radialis sehingga terlihat fleksi jari – jari tangan. *Nervus radialis* merupakan cabang yang terbesar dari *plexus brachialis*. *Nervus radialis* ini dimulai pada batas bawah *m. pectoralis minor* sebagai kelanjutan langsung dari trunkus *posterior plexus brachialis*.

Etiologi *drop hand* sering terjadi adalah karena fraktur *humerus*, fraktur *collum radius*, dislokasi bahu, pembentukan *callus* di sekitar fraktur, penekanan karena pemakaian kruk, pukulan yang keras pada lengan, tuberkulosis tulang, tumor, serta neuritis infeksiosa. Tanda dan gejala yang terjadi pada kasus *drop hand* karena adanya penekanan saraf radialis berupa nyeri, kaku sendi serta kelemahan otot ekstensor *wrist* (Maqsood *et al.*, 2008).

Gangguan yang sering muncul dari kasus *drop hand* yaitu berupa nyeri, penurunan kekuatan otot, dan keterbatasan lingkup gerak sendi. Nyeri merupakan hasil stimulasi reseptor sensorik. Nyeri sendiri dibagi menjadi

beberapa jenis seperti nyeri akut dan nyeri kronis. Nyeri akut merupakan nyeri yang baru terjadi dan masih terdapat inflamasi, nyeri akut muncul akibat jejas (luka), trauma, spasmus, atau penyakit pada kulit, otot, struktur somatik, atau organ dalam atau *viscera* tubuh. Sedangkan nyeri kronis merupakan nyeri yang bertahan selama minimal 6 bulan dan sudah tidak menyisakan tanda – tanda inflamasi (Rospond, 2008).

Pada kasus ini intervensi yang diberikan adalah *Infra Red (IR)*, *faradic*, dan terapi latihan. Dengan modalitas tersebut dapat mengurangi nyeri, meningkatkan kekuatan otot, meningkatkan lingkup gerak sendi serta meningkatkan kemampuan fungsional pasien. Tujuan dari infra merah adalah mempunyai efek panas yang memperlancar peredaran darah sehingga kebutuhan jaringan yang ada dalam tubuh akan O₂ terpenuhi dan pembuangan zat – zat metabolisme akan lancar sehingga rasa nyeri berkurang. *Faradic* disini juga tujuannya untuk fasilitasi kontraksi otot, melatih otot paralisis, serta tujuan dari terapi latihan adalah untuk meningkatkan kekuatan otot serta lingkup gerak sendi akibat *drop hand*.

Fisioterapi sebagai salah satu profesi yang bertanggung jawab atas gerak dan fungsi dapat berperan pada kondisi *drop hand* diatas. Oleh karena itu berdasarkan uraian dan permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah mengenai penanganan kasus *Drop Hand Dextra* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam hal ini penulis menggunakan sinar *Infra Red (IR)*, *Faradic*, Terapi Latihan serta edukasi

sebagai modalitas dengan harapan dapat meminimalkan gangguan atau problematika fisioterapi pada kasus *drop hand dextra*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada kondisi *drop hand* ini, maka penulis dapat merumuskan masalah adalah:

1. Apakah *Infra Red (IR)*, *Faradic*, dan Terapi Latihan dapat mengurangi nyeri pada kondisi *drop hand*?
2. Apakah *Infra Red (IR)*, *Faradic*, dan Terapi Latihan dapat meningkatkan kekuatan pada kondisi *drop hand*?
3. Apakah *Infra Red (IR)*, *Faradic*, dan Terapi Latihan dapat meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) pada kondisi *drop hand*?
4. Apakah *Infra Red (IR)*, *Faradic*, dan Terapi Latihan dapat meningkatkan aktivitas fungsional pada kondisi *drop hand*?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan menyusun karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Diploma III di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 - b. Untuk mengetahui proses penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *drop hand*.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengaruh pemberian *Infra Red (IR)*, *faradic*, dan terapi latihan terhadap permasalahan dari pasien dengan kondisi *drop hand* seperti nyeri, penurunan kekuatan otot, penurunan lingkup gerak sendi serta penurunan kemampuan fungsional pasien.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan karya tulis ilmiah yang ingin dicapai penulis pada kondisi *drop hand dextra* oleh karena lesi saraf radialis adalah :

1. Bagi Penulis

Memberikan pemahaman dan wawasan pada penulis dalam memberikan dan menyusun penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *drop hand*.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai salah satu referensi untuk menambah pengetahuan tentang kasus *drop hand* dan penanganan yang diterapkan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai informasi dan wahana pembelajaran bagi institusi pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan pada masa yang akan datang.

4. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui langkah yang tepat dalam memberikan dan menentukan tindakan fisioterapis kepada pasien dengan kasus *drop hand*.